

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Paparan data dan temuan penelitian merupakan temuan yang diperoleh oleh peneliti di lapangan melalui tindakan wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian serta paparan teori yang telah di jelaskan pada Bab sebelumnya.

Berikut ini akan dipaparkan secara rinci hasil temuan penelitian yang diperoleh tentang “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan”.

1. Gambaran Umum Sdn Teja Barat III Pamekasan

Gambaran umum tentang lokasi penelitian merupakan hal yang penting untuk disampaikan dalam temuan penelitian agar dapat diketahui bagaimana keadaan dan kondisi lokasi penelitian yang diteliti. Maka dalam hal ini peneliti akan memaparkan data SDN Teja Barat III Pamekasan untuk menggambarkan keadannya, antara lain sebagai berikut:

a. Profil SDN Teja Barat III Pamekasan

SDN Teja Barat III Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang telah lama berdiri di kabupaten pamekasan, yaitu pada tahun 1910 bulan Januari SK Izin Operasional diberikan dan pada tahun 1979 bulan Desember Barulah mendapatkan SK Pendirian. Sekolah tersebut sampai saat ini masih berstatus aktif dilaksanakan pendidikan, dan masih dibawah kepemilikan Pemerintah Daerah. Berikut adalah data lengkap profil SDN Teja Barat III Pamekasan;

NO	DATA SEKOLAH	KETERANGAN
1	Nama Sekolah	SDN Teja Barat III Pamekasan
2	NPSN	20527106
3	Alamat	Teja Barat
4	Kode Pos	69317
5	Desa/Kelurahan	Teja Barat
6	Kecamatan	Pamekasan
7	Kabupaten/Kota	Pamekasan
8	Provinsi	Jawa Timur
9	Status	Negeri
10	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar (SD)
11	Kurikulum	Kurikulum 2013
12	Waktu Penyelenggraan	Pagi Hari
13	E-meil	Yunitasutrisno25@gmail.com
14	Naungan	Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
15	Status Kepemilikan	Pemerintah Derah
16	SK Pendirian Sekolah	–
17	Tanggal SK Pendirian Sekolah	31-12-1997
18	SK Izin Operasional	–
19	Tanggal SK Izin Operasional	01-01-1910
20	Akreditasi	B
21	Status BOS	Bersedia Menerima
22	Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat

Sumber Data: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/BC4C4DA8103A44BEDC78>

b. Visi, Misi Dan Tujuan SDN Teja Barat III Pamekasan

Adapun Visi, Misi Beserta Tujuan Yang Melatar Belakangi Arah Yang Ingin Di Capai Serta Tindakan Dalam Proses Pendidikan Di SDN Teja Barat III Pamekasan, Yaitu:

1) Visi

- a) Mencetak Siswa Berprilaku Luhur, Berpengetahuan Tinggi Serta Berwawasan Luas, Beriman Serta Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Memiliki Sekolah Yang Aman Serta Berlingkungan Nyaman Dan Kondusif Untuk Belajar, Bereksplorasi Pada Lingkungan.

2) Misi

- a) Mewujudkan Siswa Dan Masyarakat Yang Dapat Mengikuti Perubahan Zaman Dengan IMTAQ Dan IP TEK Untuk Mencapai Masa Depan Yang Baik Dan Cerah
- b) Mewujudkan Kerja Sama Yang Harmonis Antara Warga Sekolah Dengan Lingkungan Sekitar.

3) Tujuan

- a) Mampu Berkompetisi Baik IMTAQ Maupun IPTEK Sesuai Dengan Syariah Islam. Lihat Dokumentasi 3 (FOTO VISI MISI)

c. Data Pokok SDN Teja Barat III Pamekasan

Data pokok adalah data yang menjelaskan keadaan atau kondisi yang ada di sekolah, yang meliputi segala hal yang masuk dalam kategori pokok dalam

dalam proses pelaksanaan pendidikan. Adapun data pokok di SDN Teja Barat III Pamekasan, antara lain:

Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status	Jabatan
1	Mulyanti, S.Pd.SD	PNS	KEPSEK
2	Yuanita Sutrisno, S.Pd	PNS	OPERATOR
3	Tri Wahyuni, S.Pd	PNS	GK 6
4	Anjar Ekowati, S.Pd	PNS	Gk 5
5	Nining Wahyu H, S.Pd	PNS	GK 4
6	M Ari Sahelepni, S.Pd	PNS	GK 3
7	Eka Sukmawati, S. Pd.SD	PNS	GK 2
8	Latifatul Mahmudah, S.Pd.SD	PNS	GK 1
9	Dailami, S.Pd.I	PNS	G PABP
10	Halim Hidayat, S. Pd.SD	PNS	G MAPEL
11	Eva Yuliana, S. Pd	Honorer	PJOK
12	Moh Aminoryadi, S. Pd.SD	Honorer	G MAPEL
13	Endang Nurhayati, S. Pd.SD	Honorer	G MAPEL

Sumber Data: Kantor SDN Teja Barat III Pamekasan

2. Langkah-langkah Pembuatan Media Poster Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan.

Dalam penggunaan media poster di SDN Teja Barat III Pamekasan ditemukan banyak sekali persiapan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, menurutnya:

“Untuk langkah-langkah yang digunakan disini sebenarnya tergantung gurunya, artinya jika pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah mata pelajaran agama, maka yang disiapkan guru adalah materi tentang keagamaan, Cuma untuk poster ini tetap disesuaikan dengan materi yang akan di pelajarnya. Karena dalam pembelajaran yang dilakukan didalam kelas sudah diatur oleh gurunya masing-masing, sehingga segala bentuk sistem yang dilakukan juga disesuaikan dengan keinginan guru-guru, apalagi kan dalam pelaksanaan pembelajaran telah diatur dalam RPP yang dibuat, maka di RPP itu juga semestinya telah menetapkan media pembelajaran seperti media poster yang adik teliti saat ini. Alangkah lebih jelasnya mungkin sampean bisa langsung terjun langsung ke guru PAI supaya data yang sampean butuhkan mengenai informasi media poster”.³³

Maksudnya, langkah yang digunakan dalam pembuatan poster ini adalah dengan menyesuaikan dengan topik yang akan dibahas dikelas, artinya dalam pembelajaran pasti ada yang namanya materi ajar, nah materi ini menjadi salah satu jalan dibuatnya media poster. Adapun pembuatan media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap pada apa yang akan disampaikan oleh pendidik. Dalam pembuatan poster ini tentu tidak serta merta akan langsung dibuat tanpa melihat konteks yang akan dibahas, untuk itu segala bentuk pembuatan poster diarahkan pada apa yang akan menjadi topik dalam pembelajaran itu sendiri.

Pembuatan media poster pasti tidak akan lepas dari yang namanya materi pembelajaran, karena media poster sendiri merupakan jalan dalam menyampaikan pelajaran tersebut. Pembuatan ini bisa dilakukan dengan banyak cara, yaitu bisa dibuat dengan menempel bahan ajar ke kertas karton, menulis dan dipajang di gedung-gedung sekolah dan banyak lagi cara dalam pembauatan media poster ini.

³³ Mulyanti, Kepala Sekolah SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Juni 2022).

Adapun hasil wawancara dengan guru PAI di SDN Teja Barat menghasilkan sebagai berikut:

“Kalau saya sendiri dalam membuat poster biasanya dibentuk dengan ringkasan materi selama beberapa pertemuan, hal ini agar siswa bisa ingat tentang materi apa saja yang telah dipelajari dan materi apa saja yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Karena disini dek, apalagi diranah tingkat dasar, pasti yang namanya peserta didik itu membutuhkan alat supaya lekas faham. Nah, makannya saya berinisiatif untuk membuat media pembelajaran dengan cara membuat dengan poster-poster yang dibuat secara manual dek. Cuma, disini penggunaan media poster tidak hanya ditempel dan digunakan ketika jam pembelajaran saja, melainkan ada poster-poster tertentu yang sekiranya cocok dan patut untuk dijadikan bacaan oleh siswa, seperti poster tulisan arab. Tapi kalok dijam pembelajaran sendiri itu dibutuhkan poster-poster yang mendukung terhadap pembelajaran Agama Islam. Disini untuk posternya sendiri dibuat dengan menggunakan kertas karton dan tetap pada bagaimana penyesuaian terhadap pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.”³⁴

Menurut guru PAI di Teja Barat III dinyatakan bahwa pembuatan poster ini dirancang dengan mengumpulkan segala bentuk materi yang akan dipelajari supaya bisa transparan dapat dilihat oleh peserta didik. Pembuatan poster dengan cara ini merupakan langkah awal dalam menyampaikan materi ajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Karena pada prakteknya segala bentuk kesimpulan dari materi pembelajaran apabila dipajang di gedung-gedung sekolah akan dengan sendirinya dibaca oleh siswa, dengan dibacanya poster tersebut maka secara tidak langsung ada aktivitas mengingat pembelajaran. Karena yang namanya poster yang ditempel di lingkungan sekolah pasti akan menarik siswa untuk membacanya, baik berupa poster gambar maupun bacaan biasa. Pembuatan poster

³⁴ Dailami, Guru Mapel PAI Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Juni 2022)

dengan cara meringkas materi merupakan cara yang digunakan guru disekolah, meskipun kesannya hanya pajangan namun apabila dibaca pasti akan melahirkan ilmu.

Langkah yang dimaksud adalah sebagai bentuk pengulangan terhadap siswa yang lagi berada di dalam kelas maupun diluar kelas. Karena yang namanya poster pasti ditempel/ditarok ditempat yang sekiranya tempat tersebut adalah tongkrongan siswa. Untuk itu dengan adanya sistem media seperti Poster ini dirasa harus bahkan perlu guna mengembangkan dan memotivasi siswa dalam belajar, apalagi ranah di tingkat dasar memang perlu pengulangan agar apa yang telah diajari dan apa yang telah dipahami dibangku kelas bisa diingat meskipun dijam luar pembelajaran. Tidak hanya itu, media poster ini juga digunakan didalam kelas karena lebih gampang dalam menyampaikan pembelajaran apabila ada alat/perangkat yang menjadi jalan dalam menyampaikannya.

Adapun menurut operator SDN Teja Barat dalam langkah pembuatan poster yang sudah kami wawancarai menghasilkan informasi yaitu:

“Kalok menurut saya, poster yang ditempel di dinding itu biasanya udah tempelin gambar-gambar, ada juga yang berbentuk tulisan. Untuk langkah pembuatannya itu berdasarkan kebutuhan guru saat akan melakukan pembelajaran. Apalagi di objek yang sampean teliti ini dek, itu sangat perlu untuk dibuat semacam poster karena fikiran peserta didik masih terlalu mentah dan sulit memahami kalok tidak ada yang namanya media pengantar seperti poster ini. Nah, disini itu posternya bermacam-macam juga, karena gini yang namanya poster itu kan tidak hanya berbentuk gambar saja, makannya untuk posternya sendiri dibuat sendiri yang dianggap gampang, seperti halnya poster huruf dan poster gambar. Biasanya, untuk poster gambar itu guru langsung menempelkan gambar materi ajar dan dibawahnya diberikan keterangan mengenai gambar yang ditempel diatas karton itu. Kalok poster huruf itu biasanya langsung

ditempeli huruf-huruf dari A sampai Z. Dan pembuatannya sendiri dibaut dengan kertas karton dek.”³⁵

Jadi dapat disimpulkan mengenai hasil wawancara diatas bahwasanya pembuatan poster oleh guru ada dua katagori, pertama katagori bacaan dan yang kedua katagori gambar. Keduanya ini merupakan bentuk poster yang dibuat guru. Artinya untuk langkah yang bisa disimpulkan dari apa yang dibuat guru meliputi poster yang khusus membaca dan poster khusus gambar. Apalagi diranah materi pendidikan Agama Islam itu perlu untuk ditingkatkan lagi pemahaman keagamaan siswa supaya hasil yang didapat memuat pemahaman ulang terhadap isi dari poster itu sendiri. Maka dengan begitu, dua katagori ini sangatlah penting supaya motivasi siswa untuk belajar bisa tertata dan terstruktur supaya siswa lebih minat lagi untuk belajar. Strategi ini membutuhkan kesabaran karena guru tidak lagi hanya menyiapkan materi tetapi harus juga membuat poster ini agar tujuannya bisa tersampaikan dengan baik. Seperti halnya keaktifan, motivasi belajar, kekreatifan siswa dan lain-lain.

“Dalam pembuatan media poster ini ada beberapa langkah dek, seperti mempersiapkan alat-alatnya dulu seperti kertas karton, gunting, gambar atau huruf yang mau ditempel beserta lem perekat. Lalu kemudian huruf atau angka yang disediakan ditempel dikertas karton tersebut sesuai keinginan guru, kami menggunakan kertas karton karena memang lumrahnya yang paling strategis adalah dengan menggunakan kertas karton sebagai tempat tempelan poster. Cuma untuk posternya sendiri kami bisa dengan mendownload atau membuat manual dengan tangan sendiri.”³⁶

³⁵ Yuanita Sutrisno, Operator SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Juni 2022)

³⁶ Dailami, Guru Mapel PAI Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Juni 2022)

Jadi bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud bapak Dailami selaku guru yang membuat media poster dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Agama Islam, menurutnya langkah pembuatan poster ini adalah dengan mempersiapkan kebutuhan dari poster itu sendiri. Yaitu kertas karton sebagai bahan yang akan ditempelkan poster, kemudian huruf atau gambar yang akan ditempel dan juga lem sebagai perekat poster. Adapun poster yang akan ditempel ini bisa didapatkan dengan cara mendownload dan bisa dengan cara membuat manual.

Adapun Hasil observasi dilapangan ternyata langkah-langkah yang dilakukan peserta didik dalam membuat media poster meliputi beberapa langkah pembuatan, diantaranya: *Pertama*, untuk pembuatan media poster gambar itu dibuat dengan kertas karton warna. Yang kertas karton warna tersebut diberikan gambar seperti praktek ibadah, ajakan, atau motivasi seputar pendidikan agama Islam. Artinya langkah-langkah yang diambil dalam membuat media poster adalah dengan tetap memerhatikan kebutuhan dalam pembelajaran. Media poster gambar ini ditempel dikertas lalu dipajang di dinding sekolah. *Kedua*, yaitu poster huruf, yang mana langkah-langkah pembuatan poster huruf ini adalah dengan cara yang sama, artinya pada pembuatan poster ini ditemplei huruf-huruf oleh guru dan ditempel dikertas karton dengan menggunakan lem. Kemudian, setelah itu, poster huruf ini ditempel di kertas karton sesuai urutan hurufnya. hal ini dibuat karena kedua poster ini sangat mudah dalam pembuatannya dan juga sangat praktis bahan-bahannya.³⁷

³⁷ Hasil Observasi Langsung Pada Tanggal (09 Juni 2022).

Adapun hasil dokumentasi akan dipaparkan dibawah ini:



(Foto saat pembuatan poster).³⁸

Dokumentasi diatas menunjukkan saat peneliti melakukan tahap pembuatan media poster dengan guru kelas IV, dokumentasi ini adalah tahap pembuatan khusus terhadap pembelajaran dikelas. Kemudian pada tahap ini dilakukan dengan guru didalam ruangan sekolah pada jam masuk sekolah guru tidak ada jadwal mengajar, sehingga pembuatan media poster dengan guru ini bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan paparan data diatas, temuan penelitian ini adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- 1) Persiapan penggunaan media poster disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- 2) Langkah-langkah pembuatan poster yaitu dengan menempelkan poster pembelajaran ke kertas karton dengan menggunakan lem perekat.

³⁸ Hasil Dokumentasi Pada Tanggal (11 Juni 2022).

- 3) Media poster yang digunakan meliputi dua macam, diantaranya seperti poster gambar dan poster huruf.

3. Jenis-jenis Media Poster Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai jenis-jenis media poster pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN Teja Barat III Pamekasan, maka ditemukan bahwa ada beberapa jenis yang digunakan saat pembelajaran fiqih di sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Teja Barat III.

“Sejauh ini kalau masalah jenis-jenis yang digunakan dalam pembelajaran disini ada banyak, ada poster gambar, ada poster huruf, ada poster angka, poster arab dan lain-lain. Cuma disini yang biasa dibuat guru Cuma poster gambar dan huruf, karena pembuatannya lebih mudah dari poster-poster yang lain. Dan untuk poster-poster yang lain biasanya itu beli. Karena guru itu tidak selamanya bisa membuat poster-poster karena lantaran sulit. Maka dengan begitu, pembuatan poster ini dibuat yang sekiranya gampang dan mudah. Apalagi kan ketika mengaca terhadap poster-poster sulit seperti poster kaligrafi arab atau poster yang lain yang dirasa sulit itu perlu tenaga dan kekreatifan, nah jika dirasa terlalu sulit maka mau tidak mau terpaksa harus beli untuk bagaimana bisa menyesuaikan dan bagaimana pembelajaran itu harus terlaksana dengan baik dan efektif.”³⁹

Berdasarkan hasil keterangan dari kepala sekolah, menurutnya jenis poster yang ada di sekolah itu ada banyak macam poster. Selain banyak, poster ini juga bermacam-macam. Artinya ada perbedaan poster yang ada di SDN Teja Barat III Pamekasan terkait jenis-jenis yang ada dan digunakan dan ditempel di dinding, ada pula poster yang memang dikhususkan terhadap pembelajaran yang

³⁹ Mulyanti, Kepala Sekolah SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (14 Juni 2022)

dilaksanakan oleh guru. Jenis poster ini juga memiliki perbedaan dalam segi isinya. Dalam artian selain poster ini berbeda tempatnya, poster ini juga memiliki perbedaan dari segi isinya. Maka yang dimaksud kepala sekolah diatas pembelajaran PAI terdapat beberapa jenis, ada jenis poster gambar, ada jenis poster huruf dan poster dan lain-lain.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya sendiri dalam membuat poster itu biasanya hanya membuat beberapa saja yang saya rasa mudah dalam pembuatannya, seperti halnya poster gambar yang tinggal didownload dan ditempel dikertas karton, juga poster huruf dan yang lebih mudah lagi karena pembuatannya juga mudah sama seperti poster gambar. Karena untuk membuat poster yang sangat bagus seperti poster-poster yang biasa dijual di toko-toko itu saya tidak bisa, saya hanya membuat poster yang menurut saya gampang dan mudah untuk dibuat gitu. Jadi untuk poster yang lain yang dirasa sulit dalam pembuatannya biasanya pihak operator langsung beli dan untuk yang khusus pembelajaran itu saya buat ada juga yang beli tergantung kesulitan poster yang dibutuhkan dan yang akan dibuat. Maka dari itu, disini untuk jenis poster yang ada disekolah sini itu ada banyak, Cuma yang dibuat manual itu hanya poster mudah yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran.”⁴⁰

Penjelasan guru PAI, sebenarnya merupakan penguat terhadap penjelasan kepala sekolah pada argumen sebelumnya, jenis media disini berupa huruf dan gambar. Dalam artian, kedua poster ini memang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di SDN Teja Barat. Karena pada hakekatnya kedua media poster ini memiliki kelebihan masing-masing. Poster huruf bisa digunakan sebagai pendukung cara cepat membaca siswa, sedangkan poster gambar lebih kepada bagaimana pendukung materi dengan gambar yang disediakan.

⁴⁰ Dailami, Guru Mapel PAI Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (14 Juni 2022)

Adapun menurut operator SDN Teja Barat seperti yang sudah ditanyakan oleh peneliti mendapatkan hasil informasi sebagai berikut:

“Kalok sampean bertanya masalah jenis-jenis poster yang ada disekolah ini itu ada banyak sekali, apalagi yang ditempel di luar kelas seperti poster kali grafi, rangka badan dan semacamnya. Cuma yang dibuat guru-guru itu biasanya hanya membuat poster gambar dan huruf saja. Karena kedua poster ini sangat gampang dan mudah untuk dibuat dan diterapkan ketika melaksanakan pembelajaran. Memang pada dasarnya karena sekolah SD ini masih tingkat dasar, tentu jenis media poster ini harus ada sebagai pengenalan dan sebagai alat transformer pemahaman dan sekaligus wadah bacaan ketika siswa melihat poster tersebut. Karena saya yakin, ketika siswa lagi duduk santai diluar jam pembelajaran atau ketika lewat diarea lingkungan yang ditemplei poster pasti setidaknya melihat dan membaca poster tersebut. Dan saya rasa poster seperti ini perlu bahkan harus apalagi dalam melaksanakan pembelajaran dikelas khususnya di bidang keagamaan.”⁴¹

Pernyataan diatas dibenarkan oleh pendapat siswa yang mengatakan bahwa “jenis-jenis media poster yang digunakan dalam pembelajaran PAI meliputi media poster gambar dan media poster huruf.”⁴²

Kedua jenis media poster ini seringkali digunakan didalam kelas khususnya dalam pembelajaran PAI. Maka dengan adanya bantuan kedua media poster ini pembelajaran PAI bisa berjalan dengan efektif.

Hasil observasi dilapangan ditemukan bahwa jenis media yang digunakan dalam pembelajaran PAI dibuat sendiri adan ada sebagian yang dibeli dari beberap took. Media tersebut meliputi poster gambar, poster huruf, poster kerangka badan, kerangka otak, dan aspek-aspek yang ada dalam manusia, poster gambar orang sholat, dan lain-lain. Keadaan dilapangan jenis poster ini dibagi

⁴¹ Yuanita Sutrisno, Operator SDN Teja Barat III Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Juni 2022)

⁴² Yulianti, Siswa Kelas IV SDN Teja Barat, Wawancara Langsung (14 Juni 2022).

menjadi dua, pertama poster yang khusus ditempel di dinding dan poster yang khusus untuk pembelajaran dikelas. Maka dengan adanya poster poster ini siswa dapat langsung melihat dan mempelajari sendiri dengan cara membaca isi dari poster tersebut. Ada juga poster pembelajaran yang disesuaikan terhadap materi ajar. Artinya poster khusus pembelajaran ini tidak hanya dipajang untuk dibaca, tetapi ada praktek pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Tujuan yang dimaksud adalah agar pembelajaran dengan menggunakan media poster dapat lebih mudah dipahami dan sebagai alat transformasi dalam pembelajaran.⁴³

Adapun hasil dokumentasi sebagai penguat dari hasil wawancara dan observasi diatas akan dipaparkan dibawah ini.



(Poster Doa)



(Poster Huruf)

⁴³ Hasil Observasi Langsung Pada Tanggal (14 Juni 2022)



(Foto poster Sholat)



(Foto poster Surat Al-Qur'an)

Berdasarkan dokumentasi diatas yang dapat diperoleh peneliti, Pada tahap pencarian ini peneliti ditemaani oleh siswa untuk mengantarkan peneliti pada tempat-tempat yang ditemplei media poster. Hal ini dilakukan agar segala bentuk jenis poster yang ada di SDN Teja Barat III bisa dilihat dan diambil hasil gambarnya untuk dijadikan bukti pada penelitian ini.⁴⁴

Berdasarkan paparan diatas maka temuan penelitian ini adalah:

- 1) Jenis media poster yang ada di lingkungan SDN Teja Barat meliputi media poster doa, poster huruf, poster sholat, poster Al-qur'an, poster angka.
- 2) Jenis media poster yang digunakan saat pembelajaran PAI terdiri dari poster gambar dan poster huruf.

4. Penggunaan Media Poster Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana wawancara pertama yaitu kepada kepala sekolah SDN Teja Barat III

⁴⁴ Hasil Dokumentasi Pada Tanggal (14 Juni 2022).

Pamekasan, Ibu Mulyanti, S.Pd.SD. Beliau menyampaikan bahwa poster yang ada di SDN Teja Barat III Pamekasan sama dengan poster di sekolah-sekolah pada umumnya, yaitu berisi informasi dan motivasi kepada siswa serta juga bahan pelajaran di dalam kelas yang digunakan oleh guru untuk mempermudah siswa memahami pelajarannya.

“Penggunaan poster disini sama dengan sekolah lain, yaitu poster di tempelkan di dinding atau tembok sekolah yang berupa gambar atau tulisan singkat untuk menyampaikan pesan, informasi, untuk memotivasi dan mendidik siswa. Ada juga poster yang digunakan sebagai media belajar di dalam kelas. Poster yang digunakan oleh guru sebagai fasilitas belajar tersebut agar mempermudah siswa memahami pelajaran.”⁴⁵

Kemudian wawancara dengan operator sekolah, yaitu Ibu Yuanita Sutrisno, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa pembuatan poster adalah beliau yang melakukannya apabila sudah ada perintah atau usulan dari guru yang telah disetujui oleh kepala sekolah. Akan tetapi poster yang dibuat oleh beliau hanya poster dinding bukan yang digunakan oleh guru di dalam kelas sebagai bahan pelajaran.

“Poster yang ada disekolah, itu saya sendiri yang membuatnya. tetapi untuk membuatnya saya nunggu perintah dulu dari kepala sekolah atau meminta persetujuannya apabila ada usulan dari guru. Tapi poster yang saya buat itu poster dinding, bukan yang digunakan oleh guru untuk bahan pembelajaran.”⁴⁶

Keterangan dari operator sekolah tersebut di tegaskan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu bapak Dailami, S.Pd.I. Beliau menyatakan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti praktik

⁴⁵ Mulyanti, Kepala Sekolah SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Juni 2022)

⁴⁶ Yuanita Sutrisno, Operator SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Juni 2022)

ibadah, yaitu terkadang menggunakan poster gambar untuk mempermudah memberikan contoh kepada siswa.

“Dalam mata pelajaran PAI, saya terkadang menggunakan poster agar mudah memberikan contoh kepada siswa dan lebih mudah dipahami. Poster yang saya gunakan itu dibuat sendiri, yang saya ambil dari internet karena harus menyesuaikan dengan kebutuhan yang perlukan saat mengajar”⁴⁷

Hal yang sama juga di sampaikan oleh guru kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, yaitu Ibu Nining Wahyu H, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas terkadang beliau menggunakan poster juga sebagai alat untuk mempermudah menerangkan pelajaran kepada siswa agar lebih mudah untuk dipahami

“Poster adalah alat yang bisa digunakan oleh guru untuk mempermudah siswanya memahami pelajaran, makanya terkadang saya juga menggunakan poster di saat kesulitan untuk membuat siswa saya paham. Karena dengan adanya poster yang memuat gambar tersebut, maka siswa bisa melihat dan menggambar dengan mudah, sehingga akan lebih mudah tentunya untuk dipahami dan di ingat”⁴⁸

Keterangan di atas adalah hasil dari observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Adapun wawancara yang pertama, yaitu kepada kepala sekolah. Beliau menyampaikan bahwa poster yang digunakan oleh guru adalah bagian dari manajemen kelas yang memang perlu di lakukan oleh guru karena sudah menjadi bagian dari tanggung jawabnya.

“Guru perlu memiliki strategi agar dapat menguasai kelas dan membuat suasana kondusif, terutama membuat sesuatu yang mudah bagi siswa dalam menerima pelajaran. Poster sendiri adalah bagian dari manajemen strategi seorang guru di dalam kelas yang harus dan perlu dilakukan. Ada beberapa bentuk penggunaan poster oleh guru

⁴⁷ Dailami, Guru Mapel PAI Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Juni 2022)

⁴⁸ Nining Wahyu, Guru Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Juni 2022)

saat mengajar, dimana di antaranya adalah memperlihatkan, lalu menjelaskan atau bahkan meminta siswanya untuk menjelaskan”⁴⁹

Kemudian wawancara selanjutnya adalah dengan guru kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, dimana beliau menyampaikan bahwa penggunaan media poster didalam kelas saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu poster gambar yang berisi praktik ibadah dan poster gambar yang menjelaskan hikmah, fadhilah, ancaman atau siksaan. Penggunaan poster gambar yang memuat contoh atau gambar praktik ibadah, yaitu di jelaskan terlebih dahulu oleh guru memperlihatkan poster gambar kepada siswa, lalu meminta mereka atau menunjuk salah satu siswa untuk memahami dan menjelaskan maksudnya, atau guru memperlihatkan poster gambar, dan menjelaskannya sendiri atau juga guru memperlihatkan poster gambar, lalu kemudian meminta siswanya untuk maju dan mempraktikkannya. Adapun penggunaan poste gambar yang bukan praktik ibadah adalah guru memperlihatkan poster gambar kepada siswa, lalu meminta mereka atau menunjuk salah satu siswa untuk memahami dan menjelaskan maksudnya, atau guru memperlihatkan poster gambar, dan menjelaskannya sendiri.

“Saya menggunakan poster sebagai alat untuk mempermudah siswa memahami pelajaran dan agar lebih mudah untuk di ingat. Tapi tidak setiap waktu saya menggunakan poster, hanya pada saat praktik ibadah atau saat pelajaran yang membahas tentang hikmah, fadhilah, ancaman dan siksaan. Dan untuk cara menggunakannya, saya biasanya menjelaskan dulu, lalu meminta siswa untuk mempraktikkannya kalau praktik ibadah atau langsung meminta siswa

⁴⁹ Mulyanti, Kepala Sekolah SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Juni 2022)

menjelaskan dan saya meluruskannya apabila salah kalau pelajaran yang mengandung hikmah, fadhilah, siksaan atau ancaman”⁵⁰

Kemudian juga wawancara dengan guru kelas VI SDN Teja Barat III Pamekasan, dimana beliau mengatakan bahwa penggunaan poster sebagai media belajar Pendidikan Agama Islam adalah lebih sering ketika sampai pada materi atau praktik ibadah seperti shalat dan bersuci.

“Penggunaan poster gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih sering digunakan saat sampai pada praktik ibadah. sebab materi tersebut apabila hanya dijelaskan oleh guru, maka akan lebih sulit untuk dipahami oleh siswa. jadi siswa baru akan paham apabila di contohkan, baik melalui gambar dari poster tersebut atau praktik langsung oleh guru. Contohnya seperti praktik shalat dan bersuci”⁵¹

Dari beberapa keterangan yang didapatkan oleh peneliti di atas, maka dapat dipahami bahwa penggunaan poster sebagai media belajar atau alat yang digunakan oleh guru di dalam kelas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, yaitu terbagi menjadi tiga bentuk praktik penggunaannya. Guru Memperlihatkan Poster Gambar Kepada Siswa, Lalu Meminta Mereka Atau Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memahami Dan Menjelaskan Maksudnya. Guru Memperlihatkan Poster Gambar, Dan Menjelaskannya Sendiri .Guru Memperlihatkan Poster Gambar, Lalu Kemudian Meminta Siswanya Untuk Maju Dan Mempraktikkannya.

Hasil observasi dilapangan, yaitu di SDN Teja Barat III Pamekasan poster di gunakan untuk banyak hal, antara lain sebagai media informasi,

⁵⁰ Dailami, Guru Mapel PAI Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Juni 2022).

⁵¹ Nining Wahyu, Guru Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, Di Desa Teja Barat-Kecamatan Pamekasan-Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (20 Juni 2022).

media yang mengandung pesan moral dan pendidikan, media pembelajaran dan media yang mengandung ajakan dan motivasi kepada siswa, guru, lingkungan sekitar, masyarakat dan orang yang berkunjung.

No	Poster	Jenis & Tujuan	Contoh
1	Di Luar Kelas	1) Informasi 2) Ajakan 3) Motivasi	1. Poster Kebersihan Lingkungan 2. Poster Motivasi Pendidikan
2	Di Dalam Kelas	1) Pendidikan 2) Fasilitas Belajar	1) Poster gambar 2) Poster huruf 3) Poster angka

Tabel 4.1 penggunaan poster

Poster yang digunakan di SDN Teja Barat III Pamekasan sama dengan bentuk poster pada umumnya, yaitu berupa desain grafis yang memuat gambar, atau gambar dan tulisan yang singkat namun mengandung makna yang luas. Gambar yang dibuat atau dipilih adalah gambar yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Begitu juga tulisan yang di tempelkan di poster adalah kalimat yang di ambil dari perkataan seseorang atau di buat sendiri.

Pembuatan poster di SDN Teja Barat III Pamekasan dilakukan oleh operator sekolah atas dasar perintah ataupun usulan yang disetujui oleh kepala sekolah, atau dibuat oleh guru sebagai bahan atau fasilitas belajar untuk mempermudah siswa memahami pelajaran. Jadi poster yang di buat

oleh operator adalah selain yang dibuat sendiri oleh guru untuk kebutuhan belajaran siswa di dalam kelas.⁵²

No.	Poster	Jenis	Yang Membuat
1	Di Luar Kelas	Selain Poster Fasilitas Belajar	Operator Sekolah
2	Di Dalam Kelas	Poster Fasilitas Belajar	Guru Kelas

Agar dapat memperkuat terhadap hasil wawancara dan observasi diatas, maka peneliti juga telah menyediakan hasil dokumentasi yang mana dokumentasi ini bisa dijadikan bukti terhadap penggunaan media poster yang ada di SDN Teja Barat Pamekasan. Adapun hasil dari dokumentasi ini akan dipaparkan dibawah ini.



Hasil dokumentasi ini diperoleh saat peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media poster dikelas. Dokumentasi ini

⁵² Hasil Observasi Langsung Pada Tanggal (20 Juni 2022).

merupakan gambar yang diperoleh dengan menyuruh siswa untuk memfoto peneliti dengan guru didepan pada saat pelaksanaan pembelajaran.⁵³

Berdasarkan paparan diatas maka temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan poster dibagi menjadi 2, diantaranya diluar kelas dan didalam kelas.
- 2) Poster dalam kelas yaitu poster pembelajaran, sedangkan poster yang diluar kelas meliputi poster motivasi, ajakan dan informasi.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada temuan penelitan diatas maka selanjutnya dilakukan pembahasan yakni sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Pembuatan Media Poster Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan.

Manfaat dalam menggunakan media poster memang sangat banyak, dimana di antaranya adalah dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan dan peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.⁵⁴

⁵³ Hasil Dokemtasi Dilapangan Pada Tanggal (20 Juni 2022).

⁵⁴ Muhammad Fadlillah, Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik, 207

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan poster bisa dilakukan dengan menentukan topik dan tujuan, Menggunakan kalimat yang panjang, menggunakan gambar yang menarik, Menggunakan media yang telah ditentukan⁵⁵

Di SDN Teja Barat III dalam pembuatan media poster pada pembelajaran PAI menggunakan beberapa cara yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu media pembelajaran apa yang akan diajarkan, kemudian setelah itu guru membuat poster dengan melalui beberapa tahap pembuatan yaitu dengan menggunakan kertas karton sebagai alat datar dalam menempel poster. Kemudian setelah itu, guru juga mempersiapkan materi yang sudah disediakan yang bisa berupa huruf ataupun gambar lalu kemudian keduanya ditempel kedalam kertas karton dengan menggunakan lem perekat. Maka langkah-langkah seperti ini yang menjadi proses pembuatan poster yang ada di SDN Teja Barat III Pamekasan.

Hal ini berdasarkan keterangan dari Bapak Dailami selaku guru kelas IV yang mengajar PAI, menurutnya untuk langkah-langkahnya sendiri menggunakan alat-alat sederhana yang berupa karton, poster dan lem yang kemudian ditempelkan sehingga menjadi media poster pembelajaran.

Dalam pembuatan poster ini juga guru juga menggunakan 2 macam poster yaitu poster huruf dan poster gambar. Dalam pembuatan poster huruf ini dilakukan karena selain mudah, poster huruf ini juga sangat penting terhadap pembelajaran PAI karena dengan adanya poster huruf siswa bisa lebih tau

⁵⁵ Sri Sudaryati, *Seni Budaya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2021), 243.

bagaimana mengenal huruf untuk bisa sampai pada pemahaman ketika membaca atau menelaah materi PAI. Selain itu, tujuan dari pembauatan poster gambar merupakan bentuk pengantar terhadap pemahaman siswa, karena dengan adanya poster gambar ini secara tidak langsung juga sebagai contoh dari materi yang disampaikan. Maka dari itu, poster-poster ini yang dibuat guru karena dengan adanya media seperti ini siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran PAI lebih cepat dari sebelumnya.

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwasanya langkah-langkah pembuatan media poster ini sangat gampang dan mudah untuk dibuat karena hanya menggunakan 3 alat diantaranya seperti kertas karton, poster angka atau huruf dan lem perekat. Yang mana bisa dilakukan dengan cara menempelkan kepada bagian kertas karton yang disediakan.

2. Jenis-jenis Media Poster Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan.

Setiap materi pembelajaran tentunya memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, dimana dalam macam-macam varian tersebut terdapat pelajaran yang memerlukan sekali media pelajaran dan ada juga yang tidak memerlukannya. Untuk materi pelajaran yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, maka tentunya sukar untuk dipahami oleh siswa, apalagi siswa yang kurang menyukai terhadap materi belajaran yang disampaikan guru.⁵⁶

Dalam hal ini, media dapat digunakan sebagai fasilitas pembelajaran, dimana manfaat yang bisa didapatkan dari penggunaan media tersebut adalah

⁵⁶ Ali Muhson, "Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia," *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasisteknolog Informasi* 8, no.2 (2010), 3.

dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran, dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dapat memberikan arahan tentang tujuan yang akan dicapai, dapat menyediakan evaluasi mandiri, dapat member rangsangan kepada guru untuk kreatif, dapat menyampaikan materi pembelajaran, dan dapat membantu pelajar yang memiliki kekhususan tertentu.⁵⁷

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pebelajar yang dapat merangsang pebelajar untuk belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁸

Ada beberapa jenis dari media poster, diantaranya: Pertama, Poster niaga yang didalamnya berisi tentang promo produk penjualan. Kedua, poster layanan yang didalamnya berisi tentang pelayanan terhadap masyarakat setempat. Ketiga, poster kegiatan dimana berisi tentang informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan supaya banyak diketahui oleh masyarakat. Keempat, poster seni. Keenam, poster pendidikan yang berisi mengenai informasi seputar pendidikan dan. Ketujuh, poster kelas yang memberikan pengathuan dan motivasi kepada siswa.

⁵⁷ Amalia Sapriat, *Pembelajaran IPA di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 5.2-5.3.

⁵⁸ Jannah Rodhatul, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 2-4

Di kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, jenis poster sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagaimana hasil wawancara kepada kepala sekolah, dimana dalam wawancaranya beliau menyampaikan Bahwa untuk jenis-jenis media poster ada banyak, ada poster gambar, ada poster huruf, ada poster angka, poster arab dan lain-lain. Sebab poster yang ada tidak hanya untuk materi ajar saja melainkan sebagai motivasi belajar siswa adalah bagian dari hal yang perlu strategi, yaitu termasuk sesuatu yang memerlukan manajemen strategik. Di SDN Teja Barat III Pamekasan sendiri upaya yang dilakukan oleh guru-guru dengan menyediakan poster-poster baik dalam pembelajaran maupun diluar kelas adalah merupakan bentuk cara dalam menanamkan nilai pendidikan dalam diri peserta didik meskipun dalam bentuk membaca.

Kemudian juga wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan. Beliau mengatakan bahwa guru PAI dalam membuat poster itu biasanya hanya membuat beberapa saja yang dirasa mudah dalam pembuatannya, seperti halnya poster gambar dan huruf yang tinggal didownload dan ditempel dikertas karton. Karena dengan cara demikian guru lebih mudah untuk memberikan materi dan motivasi. Kemudian juga bisa dengan penggunaan poster yang bergambar menarik. Hal itu akan membuat siswa lebih tertarik. Dan juga dengan poster-poster yang ditempelkan di dinding yang berisi pesan-pesan moral.

Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa jenis jenis media poster di SDN Teja Barat ada banyak, diantaranya poster pembelajaran dan poster

pendidikan non pembelajaran. Adapun poster pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI kelas IV yaitu menggunakan poster huruf dan poster gambar.

3. Penggunaan Media Poster Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan

Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki pemahaman dan akhlak, serta dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits. Maka dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif agar dapat menghasilkan proses belajar yang efektif dan efisien.⁵⁹

Poster adalah salah satu media informasi yang dibuat dengan bentuk atau dsain grafis yang memuat kata, gambar atau lambang yang pada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Dengan dsain yang memadukan antara warna tulisan dan juga gambar, maka tentu poster bisa membuat seseorang tertarik dan bahkan mengundang perhatian yang cukup besar dan membuat orang lebih mudah untuk terus mengingatnya, sehingga hal itulah yang membuat poster sebagai media yang baik untuk digunakan.⁶⁰

Kelebihan dari penggunaan media poster adalah media informasi yang memiliki dsain yang dapat menarik perhatian, memiliki artikulasi fakta yang

⁵⁹ Arsyad azhar, *Media Pembelajaran*, (PT. Grafindo Persada: Jakarta), 24-27

⁶⁰ Sri Maiyena, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming" *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPPF)* Vol. 3 No.1 (2013): 20.

terlihat pada bentuk, ide yang tuangkan dalam poster, dan mudah untuk di ingat.⁶¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan, yaitu digunakan pada beberapa pelajaran yang memerlukan praktik atau gambaran. Adapun penggunaan poster pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut terbagi menjadi dua bentuk, yaitu untuk materi praktik ibadah maka guru memperlihatkan poster gambar kepada siswa, lalu meminta mereka atau menunjuk salah satu siswa untuk memahami dan menjelaskan maksudnya, atau guru memperlihatkan poster gambar, dan menjelaskannya sendiri, atau juga dilakukan dengan cara guru memperlihatkan poster gambar, lalu kemudian meminta siswanya untuk maju dan mempraktikkannya. Kemudian untuk materi selain praktik ibadah maka penggunaan poster dilakukan dengan cara guru memperlihatkan poster gambar kepada siswa, lalu meminta mereka atau menunjuk salah satu siswa untuk memahami dan menjelaskan maksudnya, atau dengan cara guru memperlihatkan poster gambar, dan menjelaskannya sendiri.

⁶¹ Fazniah, Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Kelas V Sd Inpres 1 Balause Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi,29-30

No.	Penggunaan Poster	Keterangan
1	Praktik Ibadah	1) Guru Memperlihatkan Poster Gambar Kepada Siswa, Lalu Meminta Mereka Atau Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memahami Dan Menjelaskan Maksudnya 2) Guru Memperlihatkan Poster Gambar, Dan Menjelaskannya Sendiri 3) Guru Memperlihatkan Poster Gambar, Lalu Kemudian Meminta Siswanya Untuk Maju Dan Mempraktikkannya
2	Bukan Praktik Ibadah	1) Guru Memperlihatkan Poster Gambar Kepada Siswa, Lalu Meminta Mereka Atau Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Memahami Dan Menjelaskan Maksudnya 2) Guru Memperlihatkan Poster Gambar, Dan Menjelaskannya Sendiri

Melihat dari hasil penelitian yang telah peneliti temukan di lapangan tentang penggunaan poster sebagai media belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan tersebut, maka sudah bisa di ambil pemahaman bahwa poster sebagai media belajar yang dapat dijadikan alat oleh guru dalam menyampaikan pelajaran, di kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan di gunakan pada materi-materi tertentu yang memerlukan gambaran atau contoh untuk lebih mempermudah guru menyampaikan pelajarannya pada peserta didik. Kemudian penggunaan poster tersebut tidak

tetap, dimana terkadang guru menjelaskan sendiri, guru meminta siswa yang menjelaskan atau guru meminta siswa mempraktikkannya langsung.